

**PENGEMBANGAN *JOB SHEET* PADA MATA PELAJARAN MEMASANG
INSTALASI TENAGA LISTRIK BANGUNAN SEDERHANA
KELAS X DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

DEXTER AGUNG TAMUSA

1308860/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Jobsheet Pada Mata Pelajaran
Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan
Sederhana Kelas X Di Smk Negeri 1 Sumatera Barat
Nama : Dexter Agung Tamusa
NIM / BP : 1308860 / 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. H. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Pembimbing II,


Asnil, S.Pd, M. Eng
NIP. 1981001 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT - UNP


Drs. H. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan *Jobsheet* Pada Mata Pelajaran
Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan
Sederhana Kelas X Di Smk Negeri 1 Sumatera
Barat

Nama : Dexter Agung Tamusa

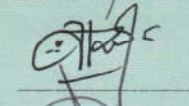
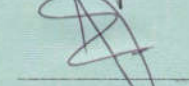
NIM / BP : 1308860 / 2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padaug, Juli 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Hambali, M. Kes	
Sekretaris	: Asnil, S.Pd, M. Eng	
Anggota	: Dr. Suartin, M.T	
Anggota	: Elfizon, S.Pd, M. PdT	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dexter Agung Tamusa**
NIM / BP : 1308860 / 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi / tugas akhir / proyek akhir, saya dengan judul: *Pengembangan Jobsheet Pada Mata Pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana Kelas X Di Smk Negeri 1 Sumatera Barat* adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2017

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro


Drs. H. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,


Dexter Agung Tamusa
NIM / BP: 1308860/2013

ABSTRAK

Dexter Agung Tamusa (2013) : Pengembangan *Job Sheet* pada Mata Pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana Kelas X TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

**Pembimbing : 1. Drs. H. Hambali, M.Kes
2. Asnil, S.Pd., M.Eng**

Proses pembelajaran pada mata pelajaran memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana belum menunjukkan hasil yang maksimal hal ini tergambar melalui data nilai yaitu masih banyak siswa di bawah KKM, penyebab permasalahan ini karena guru tidak menggunakan *job sheet* ketika melaksanakan kegiatan praktikum. Oleh karena itu perlu di kembangkan *job sheet* memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana yang valid, praktis dan efektif sehingga dapat di harapkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dilakukan pengembangan *job sheet* pembelajaran (MITLBS) yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mengetahui validitas *job sheet* , (2) mengetahui kepraktisan *job sheet*, (3) mengetahui efektifitas *job sheet*, (4) menghasilkan produk berupa *job sheet* memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana, (5) mengetahui hasil belajar siswa menggunakan *job sheet* pembelajaran.

Pengembangan *job sheet* mata pelajaran dilakukan mengikuti prosedur penelitian pengembangan R&D (*Research & Development*) dengan prosedur : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba terbatas, (7) revisi produk tahap uji coba produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk tahap uji coba pemakaian, (10) produk final. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi (1) angket penelitian (2) pengujian dan pengamatan. Adapun uji kelayakan *Job sheet* pembelajaran menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada dua dosen Teknik Elektro dan satu guru mata pelajaran dan uji coba pemakaian dilakukan oleh 10 siswa. Efektivitas *job sheet* dilihat dari penguasaan materi oleh siswa setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan *job sheet* memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, validitas *job sheet* praktikum diperoleh dari tiga validator dengan nilai rata-rata 0,91 (valid). Hasil uji praktikalitas guru diperoleh sebesar 83,33% (praktis) dan siswa sebesar 88,25% (praktis). Uji efektivitas diperoleh sebesar 85,21% dengan demikian penelitian ini telah menghasilkan *job sheet* pembelajaran yang valid, praktis dan efektif .

Kata Kunci: *Job Sheet* Praktikum, Instalasi Listrik, Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “**Pengembangan *Job Sheet* Pada Mata Pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana Kelas X TITL Di SMKN 1 Sumatera Barat**”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. H. Hambali, M. Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing I
3. Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng selaku dosen pembimbing II yang telah berperan aktif dalam memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Suartin, M.T selaku penguji I
5. Bapak Elfizon, S.Pd.T, M.Pd.T selaku penguji II
6. Bapak Dr. H. Sukardi, MT dan Drs. H. Aslimeri, M.T. selaku validator.
7. Bapak Drs. Heri Kasni, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Sumatera Barat
8. Bapak Drs. Bakhрил selaku Kajar Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Sumatera Barat
10. Bapak Drs. Isdarman, M.Pd selaku guru mata pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana (MITLBS) yang juga turut memberikan banyak masukan positif kepada peneliti, Majelis guru, Staf Tata Usaha serta siswa/i SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang turut membantu penelitian ini.
11. Teristimewa orang tua penulis, Ibunda tercinta serta saudara/i ku yang selalu senantiasa memberikan doa restu serta dorongannya baik berupa moril maupun materi sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
12. Abang-abang dan Kakak-kakak senior 2011, 2012 dan juga telebih khusus teman-teman se angkatan PPGT 2013, Senior Teknik Elektro serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dibalas dengan rahmat dan karunia oleh Tuhan Yesus Kristus amin.

Padang, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Manfaat Pengembangan.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
B. Mata Pelajaran MITLBS	18
C. Penelitian Yang Relevan	19
D. Kerangka Konseptual.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	22

C. Prosedur Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Analisa Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	48
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR RUJUKAN	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Praktek Peserta Didik Pada Mata Pelajaran MTLBS	7
2. Kompetensi Dasar dan Indikator	19
3. Kerangka Konseptual	21
4. Bagan Tahapan Prosedur Penelitian	23
5. Validator Ahli	25
6. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli	28
7. Kisi-Kisi Angket Respon Guru.....	29
8. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa	29
9. Kisi-Kisi Lembar Penilaian Kinerja dengan Kriteria (<i>Rubrics</i>)	30
10. Indikator Variabel Skala Likert	36
11. Kategori Validitas <i>Job Sheet</i> Pembelajaran	36
12. Kategori Kepraktikalitas	37
13. Rincian Proses Validasi Oleh Validator.....	43
14. Hasil Validasi Oleh Masing-Masing Validator	45
15. Hasil Rekapitulasi Kepraktisan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Bagan Tahapan Prosedur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	54
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	57
3. Bahan Ajar	86
4. Kisi-Kisi Lembar Validasi <i>Job Sheet</i>	121
5. Lembar Validasi <i>Job Sheet</i>	122
6. Analisis kevalidan Oleh Validator <i>Job Sheet</i>	134
7. Analisis Kevalidan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran Oleh Validator	135
8. Uji Kepraktisan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran Oleh Siswa	138
9. Angket Kepraktisan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran Oleh Siswa	139
10. Rekapitulasi Data Angket Kepraktisan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran.....	140
11. Analisis Kepraktisan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran Oleh Siswa	141
12. Uji Kepraktisan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran Oleh Guru	146
13. Kepraktisan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran Oleh Guru Pengguna <i>Job Sheet</i>	147
14. Analisis Kepraktisan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran Oleh Guru	150
15. Penilaian Hasil Kinerja Siswa Dengan Kriteria (<i>Rubrics</i>)	151
16. Daftar Nilai Uji Coba Pemakaian <i>Job Sheet</i>	159
17. Kriteria (<i>Rubrics</i>) Penilaian Kinerja	160
18. Bentuk Lembar Penilaian Kinerja Belajar Dengan Kriteria (<i>Rubrics</i>)	166
19. Lembar Validasi Panduan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran	168
20. Rekapitulasi Validitas Panduan <i>Job Sheet</i> Pembelajaran.....	169
21. Surat Izin Melakukan Observasi	170

22. Surat Tugas Seminar	172
23. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	173
24. Surat Keterangan Penelitian	175
25. Contoh <i>Job Sheet</i> SMK N 1 Sumatera Barat.....	176
26. <i>Job Sheet</i> Pembelajaran.....	177
27. Dokumentasi Penelitian.....	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara, terlebih lagi negara Indonesia yang merupakan salah satu negara yang berkembang. Suatu negara tidak akan berhasil dalam melakukan pembangunan jika di dalamnya tidak memiliki sistem pendidikan yang baik dan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang positif. Menurut Syafril (2009:36) mengatakan bahwa “Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia”.

Sistem pendidikan yang baik adalah sistem pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas didapat dari sekolah yang memiliki pendidik (guru) yang dapat mendidik siswanya sehingga mengerti dengan apa yang dijelaskan selain itu fasilitas yang mendukung terlaksanakannya proses pembelajaran. Sekolah merupakan lembaga pendidik yang dapat menjadi titik awal dari suatu proses awal dalam pembelajaran. Salah satu contohnya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk sekolah yang memprioritaskan bidang keahlian dimana murid mempelajari

bidang yang mereka pilih dan mereka diberi arahan, dilengkapi dengan praktik perbengkelan dan laboratorium yang bertujuan agar lulusannya siap masuk dalam dunia kerja. dengan demikian SMK dapat dikatakan sebagai pencetak tenaga kerja yang siap kerja dan berkompeten tanpa harus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan ini untuk mempersiapkan anak didiknya ke dunia industri atau dunia kerja, khususnya untuk sumber daya manusia yang unggul. Pemerintah, sekolah, dan industri atau lembaga kerja lainnya bekerja sama untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia dan mampu bersaing, berkompetisi, dan mengetahui ilmu pengetahuan teknologi agar tidak kalah bersaing dengan orang asing. Dalam proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan, guru dan siswa merupakan komponen utama. Dalam hal ini guru harus membimbing dan mengarahkan siswa agar berperan aktif, sehingga proses pembelajaran berhasil dengan baik. Oleh karena itu guru dituntut memahami sepenuhnya materi yang akan diajarkan, dan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Sekolah Menengah Kejuruan identik dengan adanya praktik bengkel. *Output* yang diharapkan siswa harus dapat melaksanakan praktik secara tepat dan benar. Dalam melakukan kegiatan praktik setiap siswa harus mempunyai panduan/pedoman, agar kegiatan praktik berjalan dengan lancar. Salah satu panduan/pedoman dalam pelaksanaan praktik adalah lembar kerja (*job sheet*). *Job sheet* merupakan suatu pedoman atau petunjuk praktik yang disusun secara sistematis yang berisi tujuan-tujuan, urutan petunjuk kerja, gambar

komponen, spesifikasi ukuran, hasil pemeriksaan, dan kesimpulan mengenai praktik yang telah dilaksanakan.

Job sheet yang baik untuk pembelajaran menurut Diklat/Bimtek KTSP DEPDIKNAS dalam Jumargo dkk, 2011: 59 haruslah ada point-point seperti berikut: 1) judul, 2) kompetensi/sub kompetensi; 3) peralatan, alat/ mesin yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran kompetensi tersebut; 4) bahan, bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran kompetensi tersebut; dan 5) tujuan, mengapa kompetensi itu dipelajari, tonjolkan kepraktisan *job sheet*. Sedangkan menurut Diklat/Bimtek KTSP DEPDIKNAS (2008:18) sebuah *job sheet* yang baik harus memiliki unsur; 1) judul; 2) petunjuk belajar; 3) Informasi pendukung; 4) latihan; 5) penugasan/langkah kerja ; dan 6) penilaian.

Berdasarkan pengamatan dan contoh *job sheet* yang diberikan oleh guru mata pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana (MITLBS), *job sheet* tersebut hanya memiliki tingkat penguasaan materi dan keterampilan siswa dalam melakukan praktikum. unsur: 1) tujuan ; 2) alat ; 3) bahan; 4) langkah kerja; dan 5) gambar kerja. Berarti *job sheet* yang digunakan guru tersebut tidak memiliki: 1) Informasi pendukung (teori singkat) ; dan 2) petunjuk belajar. Hal ini akan berdampak pada tingkat pemahaman siswa, baik siswa yang tingkat pemahamannya rendah maupun siswa yang tingkat pemahamannya tinggi, sehingga siswa tersebut kurang memahami materi praktikum. Dalam hal ini mata pelajaran yang memiliki masalah adalah Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana

(MITLBS).

Berdasarkan silabus yang digunakan di SMKN 1 Sumatera Barat, pada Mata pelajaran MITLBS, memiliki lima Kompetensi Dasar (KD), yaitu 1): Memahami pemasangan instalasi tenaga listrik 1 fasa, 2). Menggambar rencana instalasi tenaga; 3). Memasang instalasi di luar permukaan, 4); Memasang instalasi dalam permukaan; 5). Memasang kotak-kontak 1 fasa. Materi pelajaran ini semua harus dapat dimengerti oleh siswa agar siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi dunia kerja nanti. KD yang telah dipilih adalah KD 5 yaitu Memasang kotak kontak 1 fasa dengan indikator terampil memasang kotak kontak 1 fasa, pada indikator ini diharapkan siswa benar-benar memahami, mengerti dan dapat mengaplikasikannya di dunia kerja nanti.

Pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada mata pelajaran MITLBS di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, bahwa kurang lengkapnya susunan/format dalam penulisan *job sheet* menyebabkan siswa melakukan praktikum tidak sesuai dengan prosedur yang ada, dan menyebabkan siswa kurang memahami tujuan praktikum yang dilakukan. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar psikomotor siswa (keterampilan).

Job sheet merupakan hal yang sangat penting bagi siswa. Media ini tidak hanya digunakan untuk waktu sekarang. Tetapi juga digunakan untuk waktu kedepannya. Tidak lengkapnya instruksi dan langkah kerja pada *job sheet* sebagai panduan untuk praktikum siswa menyebabkan siswa tidak

melakukan praktik memasang saklar dan kotak-kontak 1 fasa yang tidak sesuai SOP merupakan hal yang sangat serius. Tidak lengkapnya instruksi dan langkah kerja pada *job sheet* sesuai SOP membuat siswa menjadi tidak kompeten sehingga siswa menjadi tidak siap dalam menghadapi dunia kerja.

Adapun kelemahan atau kekurangan dari *job sheet* yang sudah ada yaitu dikarenakan tidak lengkapnya susunan penulisan pada *job sheet* sebagai panduan untuk praktikum sehingga menyebabkan siswa tidak melakukan praktikum sesuai SOP dan penggunaan bahasa yang sulit menyebabkan siswa tidak paham dengan apa yang di jelaskan di dalam *job sheet* di dalam *job sheet* belum ada tujuan praktikum, alat dan bahan praktikum dalam *job sheet* yang ada hanya terdapat langkah kerja pemeriksaan, kesimpulan, dan lembar hasil praktikum. Penelitian ini akan menerapkan pola pengembangan *job sheet* yang dilengkapi tujuan, alat dan bahan, keselamatan kerja, prosedur praktikum, hasil, dan kesimpulan kepada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *Job sheet* yang telah dikembangkan disusun untuk memudahkan siswa dalam praktikum MITLBS. Pembuatan *job sheet* hasil pengembangan berprinsip pada kenyataan bahwa siswa kelas X yang praktikum Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana banyak menemui kesulitan dalam menyelesaikan *job* kompetensi yang harus dikerjakan. Adanya kesulitan dan kendala tersebut mendorong munculnya keinginan untuk mengadakan penelitian yang nantinya dapat menjadi pedoman bagi pengajar dalam praktikum memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana.

Penilaian yang dilakukan oleh guru tidak dapat menunjukkan apakah siswa sudah kompeten atau belum dibidangnya. Ini menyebabkan guru berpikir bahwa siswa telah siap dalam menghadapi dunia kerja tanpa melihat kemampuan dari siswa tersebut. Sikap selama praktik tidak termasuk penilaian yang dilakukan oleh guru. Sikap merupakan salah satu hal yang sangat penting. Sikap juga merupakan salah satu hal yang penting dalam dunia kerja selain keterampilan.

Job sheet yang dikembangkan ini akan berfokus pada penilaian yang akan dilakukan. Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran MITLBS penilaian yang akan dilakukan yaitu dengan penilaian unjuk kerja. Penilaian ini berguna agar guru lebih dapat mengetahui sampai dimana batas kemampuan siswa yang diajar. Penilaian ini juga dapat membantu guru menentukan siswa sudah kompeten atau belum. Kemampuan penilaian unjuk kerja ini dapat menilai sisi kognitif, afektif dan psikomotor siswa dalam belajar disekolah.

Job sheet yang akan dikembangkan diharapkan dapat sangat berguna buat siswa dan sekolah sehingga dapat membantu siswa menjadi lebih baik lagi. Dari penjelasan tersebut, kurangnya *job sheet* yang dimiliki siswa sehingga tujuan pembelajaran yang tidak tuntas sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang sebagian besar mengalami ketidaktuntasan dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam mata pelajaran MITLBS. Lihat tabel 1.

Tabel 1. Hasil Praktek Peserta Didik Pada Mata Pelajaran MITLBS di kelas X.tahun ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah siswa	Nilai ≥ 80		Nilai < 80	
		Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
X.	30	10	33,33	20	66,77

Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran MITLBS di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa masih belum optimalnya proses pembelajaran sehingga KKM yang telah ditentukan tidak dapat dicapai oleh siswa. Dari uraian masalah-masalah di atas yang sudah dijelaskan, maka *job sheet* yang dikembangkan untuk penilaian unjuk kerja adalah salah satu cara yang praktis dalam upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan mencapai ketuntasan KD yang diinginkan. Selain itu, melalui *job sheet* ini siswa diharapkan dapat memahami betul materi yang disampaikan tentang instalasi tenaga listrik dan mampu memasang saklar dan kotak kontak 1 fasa pada mata pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana di kelas X, program keahlian TITL di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Pengembangan *job sheet* diharapkan mampu menghasilkan hasil yang valid untuk pembelajaran serta memberikan pengalaman untuk memudahkan siswa belajar baik dalam penugasan atau pemahaman pada mata pelajaran memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap hasil belajar yang akan dicapai, karena *job sheet* mempunyai kelebihan yaitu mendorong siswa menggunakan berbagai indra, terutama indra penglihatan (visual) dengan seringnya memanfaatkan *job sheet*, maka akan memperkuat daya ingat dan pemahaman. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil test yang telah

diberikan oleh guru yang merupakan hasil belajar siswa sehingga hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa perlu diteliti untuk diambil manfaatnya.

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak lengkapnya instruksi atau langkah kerja pada *job sheet* sebagai panduan untuk praktikum sehingga menyebabkan siswa tidak melakukan praktikum sesuai SOP.
2. Kurang menariknya *job sheet* membuat siswa tidak tertarik untuk membaca *job sheet*.
3. Penilaian yang dilakukan oleh guru tidak dapat menunjukkan apakah siswa sudah kompeten atau belum dibidangnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan *job sheet* pada mata pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan Kompetensi Dasar (KD) 5 yaitu memasang kotak kontak 1 fasa

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengembangkan *job sheet* pada mata pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang valid, praktis dan efektif?.

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengembangkan *job sheet* pada mata pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang valid, praktis dan efektif.
2. Mengetahui validitas, praktikalitas dan efektif *job sheet* pada mata pelajaran Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian diarahkan kepada :

1. Sekolah
Agar sekolah dapat terus menggunakan *job sheet* untuk penilaian unjuk kerja dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
2. Guru
Agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik dan mengetahui kelemahan peserta didik dalam pembelajaran .
3. Siswa
Agar siswa dapat mengetahui kemampuan dan hasil belajar, memperbaiki cara belajar dan menumbuhkan motivasi untuk belajar.